

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), dan prinsip pembiayaan jual beli terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 bank. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diunduh melalui situs resmi masing-masing bank dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan tingkat signifikansi 5%, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa FRD (*Financing To Deposit Ratio*) dan prinsip pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) , sedangkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) bank Syariah di Indonesia. Beban Usaha Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif tidak signifikan dengan *Non Performing Financing* (NPF). Berdasarkan uji koefisien determinasi, variable Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA) dan prinsip pembiayaan jual beli memiliki pengaruh sebesar 90,3% terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan sisanya sebesar 9,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ,*Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), prinsip pembiayaan dan *Non Performing Financing* (NPF)